

Pendidikan merupakan upaya yang sangat tepat dan akurat sekali untuk meningkatkan kualitas nilai kemanusiaan seseorang, dimana pendidikan mempunyai peranan yang sangat strategis terutama guna meningkatkan kecerdasan, pengetahuan dan keterampilan manusia serta membentuk kepribadian yang mantap dan mandiri demi mempersiapkan sumber daya manusia yang mumpuni dalam bidangnya untuk menaklukkan masa depan yang selalu berkembang.

Bila ditelusuri secara mendalam, proses belajar mengajar merupakan inti dari aktifitas pendidikan, di dalamnya terjadi interaksi antara berbagai komponen pengajaran, yang dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu: guru, isi atau materi pelajaran dan siswa.¹ Interaksi antara ketiga komponen itu melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode, media dan penataan lingkungan yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.

Kegiatan itu semua merupakan tugas dan kewajiban guru untuk menata, menyusun dan mengorganisasikannya. Dengan demikian, faktor yang banyak mendukung terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pendidikan adalah guru. Oleh karena itu guru dituntut agar dapat memberikan bimbingan dan dorongannya sebaik mungkin kepada siswanya, baik di sekolah maupun di rumah, yakni agar siswa dapat memperoleh prestasi yang baik dalam belajarnya.

¹ Muhammad Ali, Guru dalam Proses Belajar Mengajar, Sinar Baru Algensindo, Bandung, 1992, hal. 4.

tinjauan tentang motivasi belajar yang menguraikan tentang pengertian motivasi belajar, macam-macam motivasi, fungsi motivasi dalam belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi adanya motivasi belajar serta hasrat dan minat belajar siswa. Disamping itu membahas juga tentang pengaruh kedisiplinan guru terhadap motivasi belajar santri.

Sedangkan bab III, mengungkapkan suatu pembahasan tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis data.

Pada bab IV merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran.

